

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI Bursa Efek Indonesia Periode 2022)

The Effect of Financial Performance on Firm Value Companies

(Studies on manufacturing companies in the Basic Industry and Chemical Sector listed on the Indonesian Stock Exchange ISSI Period 2022)

M. Mustaqim

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama, Sidaorjo 61218, Indonesia

Article info: Research Article

DOI : Diisi oleh Editor

Kata kunci: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), earning Per Share (EPS) dan Prize Earning Ratio (PER).

Keywords: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), earning Per Share (EPS) dan Prize Earning Ratio (PER).

Article history:

Received: 08-05-2023

Review : 15-05-2023

Accepted: 25-05-2023

*Koresponden email:
mmustaqim.mnj@unusida.ac.id

(c) 2023 M. Mustaqim



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan ROA, ROE dan EPS Secara parsial terhadap Nilai perusahaan dengan PER. 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan ROA, ROE dan EPS Secara Simultan terhadap Nilai perusahaan dengan PER.pada perusahaan manufaktur Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI BEI tahun 2022. pengambilan sample Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan ROA, ROE dan EPS berpengaruh Positif signifikan terhadap Nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan PER.

Abstract

This study has the objectives of 1) To determine the effect of partial financial performance by ROA, ROE And EPS on company value by PER. 2) To determine the effect of simultane financial performance by ROA, ROE AND EPS on company value by PER in Basic Industrial and Chemical manufacturing companies listed on the ISSI IDX in 2022. Sampling In this study using a purposive sampling technique and using regression analysis multiple linear in the analyzing data. The results showed that partially or simultaneously the projected financial performance with ROA, ROE and EPS has a significant positive effect on company value projected with PER.

Kutipan: M. Mustaqim. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: The Effect of Financial Performance on Firm Value Companies Studies on manufacturing companies in the Basic Industry and Chemical Sector listed on the Indonesian Stock Exchange ISSI Period 2022. TALI JAGAD JOURNAL, 1(1), 32–40. Retrieved from <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/article/view/862>

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan haruslah di kelola secara efektif dan efisien agar mampu bertahan dan bersaing. Pengelolaan sumber daya perusahaan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut baik internal maupun external perusahaan, hal tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik sahamnya dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan melalui kinerja perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik saham akan semakin meningkat. Nilai perusahaan merupakan hasil dari kinerja manajemen dari beberapa bidang antarlain arus kas bersih dari keputusan investasi (Aries, 2011). Nilai perusahaan yang baik menjadi keinginan para pemilik perusahaan, dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan dapat menunjukkan kesejahteraan pemilik sahamnya juga tinggi. Sehingga para investor akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan (Haruman, 2008).

Nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemilik saham secara maksimal bilamana harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, semakintinggi pula kemakmuran pemilik saham (Mahendra, 2012). Ketika seorang investor yang akan melakukan investasi menanamkan modalnya pada suatu Perusahaan akan melihat, menilai dan menganalisis bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Supaya dapat diketahui apakah dana yang di investasikan dapat memberikan keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang (Alivia, 2013). Bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai Saham di tunjukan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi nilai hutang konstan maka nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 2006).

Dari sudut pandang investor bila nilai perusahaan rendah maka investor akan memandang perusahaan dengan nilai rendah dan enggan untuk menanamkam modalnya, sebaliknya bilamana nilai perusahaan baik, maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang baik. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rasio Penilaian atau Pengukuran. Rasio Penilaian merupakan rasio yang terkait dengan penilaian saham perusahaan yang telah di perjual belikan di bursa saham atau pasar modal (Sudana, 2011). Nilai perusahaan dapat di lihat atau di ukur antarlain melalui: Harga Saham, *Price to Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dilihat atau diukur dengan menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER). PER digunakan untuk menunjukkan seberapa besar uang yang rela dikeluarkan oleh investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Brigham, 2006).

pada tahun 2021 Kementerian Perindustrian memproyeksi industri pengolahan nonmigas akan mengalami pertumbuhan sebesar 3,95 persen. Menurut Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin Eko S.A. Cahyanto, industri manufaktur menjadi sektor ekonomi yang strategis. Hal itu tampak dari kontribusi sektor pengolahan nonmigas terhadap produk domestik bruto (PDB) yang mencapai 17,9 persen, terbesar dibanding sektor lainnya (<https://kemenperin.go.id>).

Sementara itu pada tahun 2022 Jubir Kemenperin mengemukakan, capaian tingkat ekspansi pada Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Desember merupakan kontribusi dari 11 subsektor industri yang memiliki total sumbangsih sebesar 74,9 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas selama triwulan III tahun 2022. Share terhadap PDB yang ekspansi ini meningkat dari 71,3 persen menjadi 74,9 persen,” ungkapnya. Penyebab utama kenaikan itu karena subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 7,2 persen, meningkat nilai IKI-nya dari yang bulan sebelumnya mengalami kontraksi menjadi ekspansi di Desember 2022 (<https://kemenperin.go.id>).

Dengan adanya peningkatan capaian tersebut, maka manajemen perusahaan harus berupaya untuk menjaga kondisi perusahaan tetap baik dan terus meningkat. Untuk menjaga investor agar tidak mengalami kerugian, perusahaan perlu meningkatkan dan menjaga kinerjanya supaya dapat terus bertahan dan bersaing. Baik buruknya kinerja perusahaan salah satunya dapat di analisis dengan menggunakan analisis kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan

baik, maka investor akan meninati saham perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis ratio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Banyak cara yang dipakai investor untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan, salah satu cara yang sering dipakai investor adalah dengan menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan Rasio yang mencerminkan kinerja keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan ialah salah satu faktor yang menjadi acuan calon investor untuk menentukan investasinya pada suatu perusahaan. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu keharusan supaya saham perusahaan dapat eksis dan diminati oleh investor. Investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan tersebut. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi dan pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ratio profitabilitas, ratio profitabilitas digunakan untuk untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun ratio profitabilitas diantara terdiri dari Profit Margin, Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS). Ratio profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS.

ROA merupakan salah satu rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan karena ROA menunjukkan tingkat pengembalian yang di hasilkan oleh manajemen dari asset yang dimiliki perusahaan (Nurfadillah, 2011). Hal tersebut juga bisa diartikan terjaminnya kebutuhan dana bagi perusahaan dalam melakukan operasinya dimasa yang akan datang. Selain itu rasio ini juga menunjukan tingkat efisiensi investasi yang terlihat pada tingkat perputaran aktivitya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan Asetnya.

ROE merupakan salah satu rasio yang sangat penting bagi pemegang saham. Hal tersebut dikarekan ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana perusahaan memperoleh laba bersih yang diukur dari modal sendiri (Harahap, 2004). Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Artinya semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka dapat dikatakan laba bersih perusahaan begitupula sebaliknya.

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor perlembar saham per lembar saham (Darmadji, 2006). EPS merupakan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat melakukan operasinya. EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan rata-rata saham biasa yang beredar. EPS merupakan suatu indikator laba yang diperhatikan oleh investor yang berkaitan terhadap hubungan yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham.

PER merupakan perbandingan harga saham dengan laba perlembarnya. Nilai PER akan naik atau turun ini dikarenakan harga saham dan laba perlembarnya mengalami perubahan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik umumnya mempunyai PER yang tinggi begitu juga sebaliknya pada perusahaan yang berisiko tinggi (Brigham, 2006). Saham dengan PER yang tinggi memberikan indikasi bahwa kedepannya saham tersebut baik dan akan tercermin pada tingginya harga saham. Namun demikian adakalanya investor tetap memilih saham yang memiliki PER tinggi kalau investor tersebut percaya pada potensi perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang.

Menurut Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariani (2018), Mudjijah (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indawati (2021) dan Juanda (2016). Menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya gap penelitian tersebut

maka dari itu peneliti mencoba menambahkan indikator ROE dan EPS pada kinerja keuangan profitabilitas dan PER pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan penelitian ini adalah 1) Apakah ROA, ROE dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap PER? 2) Apakah ROA, ROE dan EPS secara Simultan berpengaruh terhadap PER? Dan penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan ROA, ROE DAN EPS Secara parsial terhadap Nilai perusahaan dengan PER. 2) Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan ROA, ROE DAN EPS Secara Simultan terhadap Nilai perusahaan dengan PER.

2. Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara atau alat kerja untuk memahami objek-objek yang menjadi tujuan dan sasaran penelitian. (Sugiyono., 2013). Penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Reseach dengan pendekatan kuantitatif, sebab jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Jenis data kuantitatif adlah data yang dapat diukur dengan skala angka dan di oalah dengan menggunakan rumus statistic dan SPSS (Ghozali, 2011). Metode yang akan di terapkan diantaranya adalah analisis model regresi linier beganda dan uji statistik, yang meliputi uji simultan dan uji parsial.

Operasional variable yang digunakan untuk menjadi rujukan dalam penelitian ini dalam mempermudah penelitian untuk pengolahan data berikutnya. Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sedangkan variable independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Populasi merupakan wilayah General yang terdiri atas: obyek/subyek yang memilikikualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan setelah itu di tarik kesimpulannya (Sugiyono., 2013). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Bursa efek Indonesia pada tahun 2022. Yang terdiri dari 91 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Yusuf, 2014). Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang akurat sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriterian sampel yang digunakan diantaranya: 1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022, 2)Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, 3) perusahaan manufaktur yang mempublis laporannya di BEI. 3) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI BEI. Dari kriteria diatas di dapatkan sample sebnyak 57 perusahaan.

Data penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id dan websaite masing-masing perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan BEI merupakan tempat untuk perusahaan di Indonesia yang memiliki catatan sejarah perusahaan yang panjang dan lengkap mengenai perusahaan *go public*.

Teknik pengupulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI BEI tahun 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variable independen Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap variable Dependen Price Earning Ratio (PER). Pada perusahaan manufaktur sektor industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI BEI tahun 2022. Berikut penjelasan hasil uji Regresi Linier yang dapat di lihat pada table 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.479				
ROA	0.251	0.085	0.547	2.866	0.021
ROE	0.392	0.090	0.337	3.002	0.000
EPS	0.168	0.155	0.192	1.618	0.030

Sumber: data di Olah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada tabel 1, diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.479 + 0.251X_1 + 0.392X_2 + 0.168X_3 + e$$

Dari persamaan diatas diketahui bahwa, jika ROA naik satu angka maka PER pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia akan naik sebesar 0.251 dengan menganggap variabel ROE dan EPS tetap. jika ROE naik satu angka maka PER pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia akan naik sebesar 0.392 dengan menganggap variabel ROA dan EPS tetap. Jika EPS naik satu angka maka PER pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia akan naik sebesar 0.169 dengan menganggap variabel ROA dan ROE tetap. Adapun secara rinci hasil analisis dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Y= variabel terikat yang nilainya akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) studi pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar dalam ISSI BEI 2022 yang nilainya di pengaruhi oleh variabel Bebas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

a = artinya adalah konstanta regresi atau bilangan tetap yang dicerminkan oleh variabel ROA, ROE dan EPS terhadap PER. Dari hasil analisis dapat dikatakan apabila variabel ROA, ROE dan EPS sama dengan Nol maka PER sebesar 0.479.

$b_1 = 0.251$, merupakan koefisien variabel ROA yang dapat mempengaruhi PER dengan nilai sebesar 0.251 dengan tanda positif ini menandakan bahwa ROA berpengaruh Positif terhadap PER.

$b_2 = 0.392$, merupakan koefisien variabel ROE yang dapat mempengaruhi PER dengan nilai sebesar 0.392 dengan tanda positif ini menandakan bahwa ROE berpengaruh Positif terhadap PER.

$B_3 = 0.168$, merupakan koefisien variabel EPS yang dapat mempengaruhi PER dengan nilai sebesar 0.168 dengan tanda positif ini menandakan bahwa ROE berpengaruh Positif terhadap PER.

Berdasarkan hasil analisis statistik Dengan menggunakan program SPSS 22, di hasilkan hasil Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Mode Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate.
1 (Constant)	0.811	0.657	0.831	6.815

Sumber: Data diolah

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauhmana kemampuan model dalam menrangkan variabel terikat. Nilai koefisien Determinasi adalah antara Nol dan Satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – Variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis statistik di ketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.657. yang diartikan bahwa variabel pengaruh variabel ROA, ROE dan EPS adalah sebesar 65.7% dan sisanya sebesar 34.3% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak di paparkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik Dengan menggunakan program SPSS 22, di hasilkan hasil ANOVA sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis ANOVA (Uji F)

Nilai F	Sig.	Keterangan
23.951	0.018	Signifikan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil analisis Statistik diketahui bahwa nilai F_{hitung} diperoleh hasil sebesar 23.951, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.018 yang artinya $0.018 < 23.951$. Hasil Analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Independen ROA, ROE dan EPS terhadap PER.

Berdasarkan hasil Analisis Statistik variabel menunjukkan Nilai Uji Parsial (Uji T) Sebagai Berikut:

Tabel 4 Uji T (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)		
ROA	2.866	0.021
ROE	3.002	0.000
EPS	1.618	0.030

Sumber: Data diolah

- 1) Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Dari Hasil Analisis diperoleh Nilai $t_{hitung} = 2.866$, dengan nilai signifikansi = 0.021 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen Kinerja Keuangan yang di proyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan *Price earning ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI BEI 2022

- 2) Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Dari Hasil Analisis diperoleh Nilai $t_{hitung} = 3.002$, dengan nilai signifikansi = 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen Kinerja Keuangan yang di proyeksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI BEI 2022

- 3) Pengaruh Kinerja Keuangan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Dari Hasil Analisis diperoleh Nilai $t_{hitung} = 1.618$, dengan nilai signifikansi = 0.030 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen Kinerja Keuangan yang di proyeksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI BEI 2022.

Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil Analisis menunjukkan bahwa variabel Independen kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PER. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola Aset yang dimiliki maka dengan sendirinya upaya peningkatan laba atau keuntungan dapat terwujud. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan total Aktiva atau total asset yang dimiliki maka perusahaan secara maksimal dapat memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan.

Dengan Hasil Keuntungan yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat membayar kewajibannya dan dibagikan kepada pemilik saham atau investor. Dengan demikian semakin tinggi ratio ROA maka dengan sendirinya upaya untuk memaksimalkan tingkat keuntungan yang ditawarkan kepada calon investor.

Penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mariani, 2018) dan (Mudjijah, 2019). Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2) Pengaruh Kinerja Keuangan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PER. Hasil tersebut menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri yang dimiliki maka dengan sendirinya upaya peningkatan keuntungan yang akan diberikan kepada investor dapat terlaksana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat memberikan jaminan atas investasi yang dilakukan. Pada sisilain salahsatu ukuran ukuran keberhasilan perusahaan yaitu mengembalikan hasil dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan dengan membagi laba bersih yang tersedia untuk pemilik saham dengan rata- ekuitas pemilik sahamnya.

Penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujarini, 2020) dan (Zamzami, 2013) Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Kinerja Keuangan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan *Price earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan EPS memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan PER. Hasil tersebut menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola hasil per lembar saham yang dimiliki, maka dengan sendirinya upaya peningkatan keuntungan yang akan diberikan kepada investor dapat terlaksana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dengan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan laba yang dimiliki maka perusahaan dapat memberikan jaminan atas investasi yang dilakukan.

Penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indawati, 2021) Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan profitabilitas tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4) Pengaruh Kinerja Keuangan secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Bedasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Independen ROA, ROE dan EPS secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan, kemampuan variabel independen kinerja keuangan dalam mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan mampum menjelaskan 83.1% sedangkan sisnya di jelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada peneliatian ini.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data penelitian maka dapat di buktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara parsial kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan *Return On Aset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (PER)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Earning ratio (PER)*
- 2) Begitu juga Secara simultan kinerja keuangan yang di proyeksikan dengan *Return On Aset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (PER)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Earning ratio (PER)*

5. Ucapan terima kasih

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung memberikan support semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada semua pihak.

Daftar Pustaka

- Alivia, N. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Manajemen 2 (2)*, 1-12.
- Brigham, E. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2004). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan. *Symposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Husnan, S. (2006). *Teori dan Penerapan (Keputusan jangka panjang)*. Edisi Ke Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Indawati. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak, Vol.4, No.2*, 8-30.
- Juanda Astarani, J. S. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Vol.5, No. 1*.
- Mahendra, A. D. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 6 No. 2*.
- Mariani, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7*.
- Mudjijah, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Mulyawati, Sri. (2015) pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai Perusahaan (Studi dilakukan Pada Perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Prosiding penelitian SPeSIA.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting & Management Innovation, Vol.4 No.1*, 1-15.
- Sudana, I. m. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- www.idx.co.id

- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zamzami, R. E. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Price Earning Ratio (Studi pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ 45). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.